



Ketika Tentara Jadi Duta Keluarga Berencana Makin Dekat dengan Masyarakat Lebih Humanis,



PROGRAM PEMERINTAH: Wakil Wali Kota Imam Priyono saat menerima tim penilai Bhakti TNI KB Terpadu tingkat Provinsi di Kecamatan Tegalarjo, kemarin (11/10).

Biasanya, pakaian loreng khas TNI akrab dengan moncong senjata. Wajahnya pun tampak sangar. Tapi, itu jika berada di medan perang. Saat berada di tengah-tengah masyarakat, mereka bisa menjadi duta program Keluarga Berencana (KB).

HERI SUSANTO, *Jogja*

TENTARA benar-benar menjadi tulang punggung negara. Tak hanya soal pertahanan negara. Pasukan negara itu bisa menjadi duta program pemerintah. Apalagi, jaringan tentara sampai ke pelosok-pelosok negeri. Dari tingkat kelurahan, kelembagaan tentara

sudah terbangun. Sosialisasi program pun akan sangat efektif kala melibatkan aparat keamanan itu. Seperti yang dilakukan Panglima TNI Jenderal Gatot Nurmantyo bekerjasama dengan Kementerian Kesehatan dan BKKBN. Sang jenderal, memanfaatkan prajuritnya untuk bisa menyukseskan program KB.

"Ini merupakan bentuk pengabdian TNI kepada masyarakat. Harus terus dilakukan," ujar Komandan Kodim 0734 Letkol Hodlan Maratua Gurning, disela-sela menerima tim penilai Bhakti TNI KB Terpadu tingkat Provinsi di Kecamatan Tegalarjo, kemarin (11/10).

Ia menegaskan, tanpa program KB, ledakan penduduk bisa mengancam Indonesia. Padahal, jika terjadi penambahan pesat, tentunya hal itu menuntut kesejahteraan

► *Baca Lebih... Hal 7*

Sukseskan Program Karya Bakti TNI KB Terpadu

■ LEBIH...

Sambungan dari hal 1

Solusinya, penambahan penduduk harus dikendalikan agar kebutuhan masyarakat bisa tercukupi.

"Seluruh anggota TNI berkewajiban untuk menyukseskan program ini," tandasnya.

Selain itu, lanjut dia, tentara juga harus dekat dengan masyarakat. Dengan terus menyosialisasikan program KB ini, TNI bisa berada di tengah-tengah masyarakat. "Tentara juga harus humanis," pesannya.

Program Bakti Sosial TNI KB-Kesehatan ini adalah bentuk kepedulian dan tanggung jawab TNI. Tapi, juga harus ada partisipasi seluruh komponen masyarakat. Sebab, hal tersebut menjadi salah satu syarat kesuksesan program pemerintah.

Ia berpesan kepada seluruh jajaran TNI agar bekerja sama dengan pemkot, swasta, dan lapisan masyarakat. Kerja sama yang produktif dengan mengajak tetangga, keluarga, dan famili ikut KB akan efektif mengurangi laju pertumbuhan penduduk.

"Mari kita sukseskan program karya bakti TNI KB Terpadu ini agar masyarakat Kota Jogja lebih sejahtera," ajaknya.

Ketua Tim Penilai Karya Bakti TNI KB Terpadu DIJ Letkol (Inf) Satyo Ariyanto mengatakan, penilaian untuk mengetahui keberhasilan program KB di Kecamatan Tegaltrejo. Terutama, untuk percepatan program KB. "Tak hanya TNI, permasalahan ini menjadi tanggung jawab bersama untuk kepentingan bangsa secara keseluruhan," terang Kasiter Korem 072 Pamungkas ini.

Wakil Wali Kota Imam Priyono

berharap, semua pihak aktif menyosialisasikan KB. Yakni dengan memberikan penjelasan dan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya program KB dan kesehatan. Karena dengan KB, bisa mewujudkan keluarga kecil bahagia. Bahkan, bisa menanggulangi gizi buruk pada anak balita, angka kematian ibu, dan pertumbuhan penduduk.

"Ini adalah upaya yang sangat merakyat dari TNI. Ke depan, pemkot bisa melibatkan TNI untuk mendukung program yang langsung bersentuhan dengan masyarakat," jelas IP. (ila/nn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Keluarga Berencana	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kecamatan Kemantren Tegaltrejo			

Yogyakarta, 05 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005